

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Design Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2019:15) penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang sering di sebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, selain itu penelitian kualitatif juga adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Pendekatan ini sesuai dengan fokus penelitian yang ingin meneliti tindakan dengan cara penjelasan deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Moh. Nazir, (2014:43) Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.” Metode ini dianggap sesuai dengan penelitian karena masalah yang ingin diteliti belum

jelas, memastikan kebenaran data dan menjelaskan hal tersebut secara deskriptif agar mudah dipahami oleh pembaca

## **B. Penjelasan Istilah**

Pelaksanaan program asistensi rehabilitasi (ATENSI) di Sentra Abiyoso Cimahi:

1. Pelaksanaan program asistensi rehabilitasi sosial merupakan upaya pelayanan sosial yang dilakukan oleh Sentra Abiyoso Cimahi untuk mengembalikan, mempertahankan, dan meningkatkan keberfungsian sosial individu, keluarga, dan Komunitas sesuai dengan Permensos No 7 Tahun 2022
2. Asistensi Rehabilitasi sosial (ATENSI) adalah layanan Rehabilitasi Sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kebutuhan hidup layak, perawatan sosial dan/atau pengasuhan anak, dukungan keluarga, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental spiritual, pelatihan vokasional, pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial dan asistensi sosial, serta dukungan aksesibilitas.
3. Sentra Abiyoso Cimahi merupakan lokasi penelitian

## **C. Latar Penelitian**

Terdapat dua latar penelitian yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Menurut Lofland dalam Moleong (2017) menjelaskan bahwa:

1. Latar Terbuka

Latar terbuka terdapat dilapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul ditaman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Penelitian ini berlatar di Sentra Abiyoso Cimahi

## 2. Latar Tertutup

Latar tertutup berkaitan dengan hubungan baik antara peneliti dengan subjek penelitian atau responden guna melaksanakan studi dokumentasi, observasi, dan wawancara secara mendalam untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Hubungan ini terkait dengan pegawai dan penerima manfaat atau PMKS

## **D. Sumber Data dan Cara Menentukan Informan**

### 1. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland (dalam Moleong, 2017:112) ialah kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainlain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik. Kemudian sumber data tersebut dikelompokan menjadi dua yaitu:

#### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab masalah-masalah penelitian sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian. Pegawai di Sentra merupakan pekerja sosial atau penyuluh sosial dan bersedia untuk diwawancarai

## b. Data Sekunder

Penggunaan data sekunder hanya sebagai pendukung dalam penelitian guna untuk membuka isu dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah program Asistensi Rehabilitasi sosial (ATENSI) dalam Permensos No. 7 tahun 2021 yang telah diperbaharui menjadi Permensos No. 7 tahun 2022.

## 2. Cara Menentukan Informan

Cara menentukan informan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sample informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan pada penelitian ini meliputi sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan program asistensi rehabilitasi sosial.

Penentuan sumber data dalam penelitian ini memiliki kriteria informan yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksana Rehabilitasi Sosial di Sentra Abiyoso Cimahi
- b. Terlibat dalam pelaksanaan program Asistensi Rehabilitasi sosial (ATENSI);
- c. Pekerja sosial pemula, muda, madya maupun ahli;
- d. Penyuluh sosial pemula, muda, madya maupun ahli;
- e. Bersedia dijadikan informan.
- f. Berjumlah 5 orang

Proses penentuan sumber data dilakukan dengan melakukan diskusi dengan salah satu pihak yang bertanggung jawab atas mahasiswa yang melakukan penelitian yaitu salah satu pegawai fungsional dan pegawai struktural dari Sentra Abiyoso Cimahi yang sekaligus dijadikan pintu untuk menemui pegawai lainnya untuk dijadikan informan. Selain menggunakan data primer, digunakan juga data sekunder. Sumber data sekunder didapatkan melalui observasi selama penelitian dan juga data tertulis ataupun tercetak yang didapatkan langsung dari Sentra Abiyoso Cimahi

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara Mendalam (*In-depth interview*)**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan ditegaskan dalam Moleong (2017:135). Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun dan mengajukan pertanyaan atau klarifikasi atas jawaban yang diberikan oleh informan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran data. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud wawancara. Wawancara dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi atau mencapai tahap titik jenuh peneliti

melakukan wawancara dengan pegawai bidang pelaksana untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti ciri khusus/Kekhasan dari wawancaramendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan

Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

Pada penelitian wawancara mendalam ditunjukkan kepada pelaksana program asistensi rehabilitasi sosial (ATENSI) yang didalamnya meliputi pekerja sosial dan penyuluh sosial untuk dijadikan informan. Informasi yang didapat mengenai tahapan tahapan pelayanan pada program asistensi rehabilitasi sosial yang diantaranya pelaksanaan fasilitas akses, pelaksanaan pendekatan awal, pelaksanaan assesmen komprehensif, pelaksanaan perencanaan pelayanan, pelaksanaan implementasi, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, pelaksanaan pascalayanan dan terminasi, dan hambatan dan harapan dalam program asistensi rehabilitasi sosial. Wawancara mendalam dilakukan di Sentra Abiyoso Cimahi.

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mempelajari literatur yang

berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Studi dokumentasi ini dapat berupa bentuk foto, dokumen-dokumen, file - file, yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lengkap yang berkaitan dengan informasi yang akan dikumpulkan adalah data tentang karakteristik informan, dokumentasi pelaksanaan asistensi rehabilitasi sosial. Penggunaan studi dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa profil institusi Sentra Abiyoso Cimahi, program asistensi yang dilakukan oleh Sentra Abiyoso

### 3. Observasi

Observasi atau pengamatan dimanfaatkan secara sebesar-besarnya dikarenakan:

- a. Teknik pengamatan didasarkan pada pengalaman secara langsung,
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya,
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang diperoleh dari data,
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti akan data yang didapatkannya terdapat bias,

- e. Teknik pengamatan dapat memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit,
- f. Dalam kasus tertentu yang tidak memungkinkan untuk digunakan teknik komunikasi lainnya, pengamatan dapat menjadi alat yang lebih bermanfaat.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana nantinya peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari dari subjek penelitian yaitu pekerja sosial. Pelibatan diri dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian ini ditujukan supaya peneliti dapat mengamati kejadian langsung serta merasakan secara langsung suka duka dalam penelitian.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data dan informasi yang terkumpul perlu diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Mengacu pada Moleong (2017:175) ada empat kriteria yang digunakan pada saat pemeriksaan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### **1. Uji Kreadibilitas Data (Credibility)**

Uji *Credibility* atau uji keridibilitas atau uji kepercayaan data untuk mengetahui apakah data dapat di percaya atau tidak dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber dan metode, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder. Peneliti memperoleh sumber data dari pelaksana program asistensi rehabilitasi sosial yang merupakan pekerja sosial dan penyuluh sosial.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik-teknik yang peneliti lakukan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti dapat melakukan pengecekan kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil studi dokumentasi

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan suatu perbandingan data yang didapat dengan menggunakan variable waktu, dalam triangulasi waktu peneliti melengkapi data dan juga mengecek validitasnya berdasarkan waktu dan dilakukan diwaktu yang berbeda.

b. Kecukupan Referensi

Bahan referensi disini adalah dasar pengetahuan untuk melakukan penelitian seperti buku-buku agar memahami teoritis tentang penelitian yang dijalani

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan atau keajegan pengamatan menurut berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk mengamati pelaksanaan pelayanan sosial pada program Asistensi Rehabilitasi sosial (ATENSI) di Sentra Abiyoso Cimahi sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan data yang lebih rinci dan mendalam.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan data atau transferbility adalah pengujian hasil penelitian dengan mengacu kepada sebagaimana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Peneliti melakukan uji keteralihan dengan cara uraian rinci yaitu melaporkan hasil penelitian sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Hal tersebut sesuai dengan konsep uji keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin dalam menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan yaitu Sentra Abiyoso Cimahi.

Penelitian dianggap memenuhi standar transferability apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya. suatu hasil

penelitian dapat diberlakukan Hal ini berarti peneliti menggambarkan secara jelas apa yang ditelitinya sehingga hasil penelitian dapat dikaji ulang kedepannya dengan jelas.

### 3. Uji Kebergantungan Data (*Dependability*)

Uji kebergantungan data atau dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh pembimbing terhadap aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian mengenai Pelaksanaan Pelayanan Sosial Terhadap Program Asistensi Rehabilitasi sosial (ATENSI) di Sentra Abiyoso Cimahi.

### 4. Uji Kapastian Data (*Confirmability*)

Uji confirmability atau uji kepastian adalah pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian tersebut menghasilkan data yang objektif atau tidak, bergantung pada persetujuan dari orang-orang yang terlibat terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Tujuannya adalah agar tidak terjadi proses penelitian yang tidak ada.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles & Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019:369) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh”. Aktifitas dalam analisis data

mengikuti konsep Miles & Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan penarikan kesimpulan

1. Data *reductuion*

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Data *display*

Penyajian data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:369) menyatakan “yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3. Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam teknik, dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan. Penarikan kesimpulan juga mempertimbangkan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya

## **H. Jadwal Penelitian dan Langkah – langkah Penelitian**

Jadwal dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul dan Seleksi Judul skripsi

Pengajuan judul skripsi dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 31 Januari 2023, selanjutnya seleksi judul dilaksanakan pada tanggal 1 Januari – 3 Januari 2023

2. Penyusunan Proposal

Langkah selanjutnya adalah menyusun proposal yang terdiri dari pendahuluan, kajian literatur, dan metode penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing yang sudah ditentukan. Penyusunan proposal dilaksanakan 6 Januari – 10 Januari 2023

3. Seminar Proposal

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti akan mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan 13 – 14 Januari 2023

4. Menyusun instrumen penelitian (pedoman wawancara)

5. Mengumpulkan dan menganalisis data

6. Penyusunan skripsi dan proses bimbingan Langkah ini dilaksanakan pada 15 Februari – 31 Juli 2023

7. Sidang pengesahan skripsi

Tabel 3. 1 *TimeLine* Pengerjaan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2023						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penjajakan							
2	Pengajuan judul dan seleksi judul							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan Instrumen							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan dan Analisis Data							
8	Pengesahan hasil							
9	Sidang Skripsi							